

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* di rak *filling* rawat jalan Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan berdasarkan unsur “*Man*” adalah petugas rekam medis rawat jalan hanya 1 yang merupakan lulusan D-3 rekam medis, 5 petugas lainnya merupakan lulusan SMA dan SMK. Hanya ada 1 petugas yang pernah mengikuti pelatihan, sedangkan 5 petugas lainnya belum pernah mengikuti pelatihan terkait rekam medis. Adanya sistem shift pagi dan sore.
2. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan berdasarkan unsur “*Money*” adalah tidak ada anggaran khusus untuk kegiatan *filling*. Anggaran bukan berupa uang tapi berupa barang.
3. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan berdasarkan unsur “*Method*” adalah para petugas rekam medis rawat jalan masih kurang menyadari dan kurang mentaati SOP yang telah ditetapkan. Selain itu, di Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan belum terdapat SOP pengembalian DRM
4. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan berdasarkan unsur “*Material*” adalah masih kurang maksimalnya dalam pemberian stiker nomor rekam medis karena masih ada DRM yang belum terdapat stiker nomor rekam medisnya, sedangkan untuk rak penyimpanan menggunakan rak terbuka dan rak lemari laci.
5. Faktor penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan berdasarkan unsur “*Machine*” adalah tidak adanya tracer atau

*outguide* untuk menandai berkas keluar. Buku ekspedisi peminjaman DRM sudah berjalan maksimal, tetapi belum ada buku untuk pengembalian DRM.

## **B. SARAN**

1. Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan sebaiknya mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas rekam medis rawat jalan, atau para petugas bisa mengikuti pelatihan dan sosialisasi diluar Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan dalam upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan petugas rekam medis rawat jalan terkait rekam medis baik itu pengelolaan, penyimpanan, pengendalian, peminjaman serta pengembalian dokumen rekam medis.
2. Petugas *filling* rawat jalan lebih teliti dan disiplin dalam melakukan tanggung jawabnya saat bekerja.
3. Pihak Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan sebaiknya mensosialisasikan SOP yang sudah tersedia kepada para petugas rekam medis rawat jalan supaya para petugas dapat bekerja sesuai SOP yang berlaku. Selain itu, sebaiknya dibuatkan SOP terkait pengembalian DRM supaya dapat mengurangi kejadian *misfile*.
4. Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan sebaiknya menggunakan map yang lebih tebal dan kaku seperti dari bahan manila atau bahan yang lebih kuat misalnya cardboard, supaya dokumen lebih terlihat rapi, dan juga supaya dokumen rekam medis sapat berdiri tegak berjajaran dengan dokumen lain. Selain itu, sebaiknya Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan lebih memaksimalkan dalam penggunaan stiker nomor rekam medis, supaya petugas juga lebih mudah dalam mencari dokumen rekam medis.
5. Penerapan penggunaan tracer yang lebih maksimal, dan mengganti bahan tracer dengan menggunakan bahan yang lebih tebal dan kuat seperti bahan mika dan dilengkapi dengan kantong untuk menyimpan slip lembar peminjaman. Selain itu, pembuatan buku ekspedisi pengembalian untuk

mengurangi atau memperkecil kemungkinan terjadinya *missfile* di ruang filling rekam medis rawat jalan Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan.

6. Rumah Sakit Nashrul Ummah Lamongan sebaiknya melakukan rapat rutin yang terjadwal dengan tujuan untuk mengevaluasi atau menilai kinerja petugas dalam pengelolaan rekam medis.